

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Working Capital to Total Assets* (WCTA), *Total Assets Turnover* (TAT), *Debt Ratio* (DR), *Return On Assets* (ROA), *Shareholder Equity to Total Assets* (SETA), Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Kurs, Sensitivitas Suku Bunga BI terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 hingga 2014.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan 95 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data sekunder dalam penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa WCTA, ROA, SETA, dan sensitivitas suku bunga BI memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Variabel TAT berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *financial distress*. Variabel DR dan sensitivitas inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial distress*. Variabel sensitivitas kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress*, WCTA, TAT, DR, ROA, SETA, sensitivitas inflasi, sensitivitas kurs, sensitivitas suku bunga BI.